

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL



SCREENING KESEHATAN ANAK SEKOLAH
DI DUSUN SUMBER BENDO DESA KUCUR DAU
KABUPATEN MALANG

Oleh:

Ketua : Ns. Riki Ristanto, M.Kep (NIDN 0711028304)
Anggota : Ns. Dion Kunto Adi Patria, M.Kep (NIDN 0704088501)

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Perintah Rektor ITSK RS. dr. Soepraoen
Nomor: Sgas/ LPPM/ 124/ XI/ 2023 tertanggal 24 November 2023

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT Dr. SOEPRAOEN MALANG

2024

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABMAS DOSEN INTERNAL**

Judul Abdimas : Screening Kesehatan Anak Sekolah Di Dusun Sumber Bendo
Desa Kucur Dau Kabupaten Malang

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 371/Keperawatan

Ketua Abdimas

a. Nama Lengkap : Ns. Riki Ristanto, M.Kep
b. NIDN : 0711028304
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Keperawatan
e. Nomor HP : 085604005300
f. Alamat Surel (*e-mail*) : rikiristanto1983@itsk-soepraoen.ac.id

Anggota Abdimas (1)

a. Nama Lengkap : Ns. Dion Kunto Adi Patria, M.Kep
b. NIDN : 0704088501
c. Perguruan Tinggi : ITSK RS Dr. Soepraoen Malang

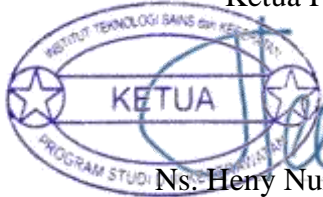
Anggota Abdimas (2)

d. Nama Lengkap : Syahrul Soetyo Pribadi
e. NIM : 211137
f. Perguruan Tinggi : ITSK RS Dr. Soepraoen Malang

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 10.000.000,-
Sumber Dana : RAPB ITSK RS Dr. Soepraoen Malang

Malang, 12 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Ns. Heny Nurmayunita, MMRS
NIDN. 0725087701

Ketua Abdimas

Ns. Riki Ristanto, M.Kep
NIDN. 0711028304



Ns. Tien Aminah, M.Kep
NIDK. 8827501019

Ringkasan

Kesehatan anak, terutama pada usia sekolah, perlu menjadi prioritas karena anak adalah generasi penerus bangsa dan mudah dijangkau melalui institusi sekolah. Menurut Kemenkes RI (2018), anak merupakan kelompok strategis untuk program kesehatan, namun mereka juga rentan terhadap masalah kesehatan seperti gizi, personal hygiene, dan penyakit menular. Kebiasaan sehari-hari, seperti pola makan, kebersihan diri, dan jajan sembarangan, berpotensi mempengaruhi kondisi kesehatan mereka di sekolah. Untuk mencegah berbagai risiko kesehatan tersebut, skrining kesehatan menjadi penting. Menanggapi hal ini, ITSK RS Dr. Soepraoen Malang mengadakan kegiatan skrining kesehatan bagi siswa di SDN Dusun Sumber Bendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, dengan tujuan mendeteksi masalah pada gigi, mulut, mata, dan telinga siswa.

Pada tahap persiapan, terdapat tiga kegiatan utama, yaitu pengurusan perizinan, pengaturan lokasi kegiatan, dan persiapan logistik. Tim abdimas mengajukan surat izin kepada LPPM ITSK Soepraoen dan Kepala Sekolah SDN 9 Dusun Sumber Bendo, kemudian membagi diri menjadi dua kelompok: kelompok 1 mengatur lokasi kegiatan, sedangkan kelompok 2 mempersiapkan logistik, termasuk meminjam peralatan dari laboratorium Prodi DIII Keperawatan ITSK Soepraoen dan membeli alat tulis serta konsumsi untuk kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, yang berlangsung pada 11 Mei 2024, tim terdiri dari tiga kelompok: kelompok pengarah siswa, kelompok administrasi, dan kelompok screening. Kelompok pengarah mengarahkan siswa mengikuti alur kegiatan, kelompok administrasi mencatat data siswa, dan kelompok screening melaksanakan pemeriksaan kesehatan melalui enam meja pemeriksaan. Sebanyak 55 siswa mengikuti kegiatan screening ini, yang dilaksanakan di kelas 1 SDN 9 Dusun Sumber Bendo, Desa Kucur, dari pukul 08.00 hingga 11.00 WIB.

Hasil screening kesehatan yang dilakukan pada 55 siswa SDN 9 Dusun Sumber Bendo, Desa Kucur, menunjukkan beberapa masalah kesehatan utama, terutama pada kesehatan gigi dan kebersihan telinga. Masalah gigi berlubang dan karies gigi paling banyak ditemukan, terutama pada anak perempuan. Pemeriksaan tonsil menunjukkan sebagian besar siswa memiliki tonsil sehat, meskipun ada dua anak dengan pembesaran tonsil. Pemeriksaan mata menunjukkan sebagian besar siswa memiliki penglihatan normal, namun ada beberapa anak perempuan yang mengalami miopi. Hasil pemeriksaan telinga menunjukkan penumpukan serumen yang cukup umum, terutama pada anak perempuan. Masalah-masalah ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap kesehatan gigi dan telinga, dengan edukasi dan pemeriksaan rutin yang dapat membantu mencegah masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi proses belajar anak.

Kata Kunci: Skrining, Kesehatan, Anak Sekolah

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Anak merupakan generasi muda penerus sebuah bangsa sehingga sudah seharusnya kesehatan anak menjadi prioritas. Salah satu yang menjadi perhatian pemerintah adalah kesehatan pada anak usia sekolah. Menurut Kemenkes RI (2018), menyatakan bahwa anak merupakan sasaran strategis untuk pelaksanaan program kesehatan. Anak merupakan kelompok penduduk yang proporsinya cukup besar dan mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik yaitu di sekolah. Anak yang sehat mendukung proses belajar mengajar (Kwureh, 2016; Natalia and Anggraeni, 2022; Warsini *et al.*, 2023). Skrining kesehatan sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan anak (Nurvinanda, Rezka; Berti Anggraini, 2021). Menurut Kemenkes RI (2018) anak memiliki masalah kesehatan yang kompleks antara lain status gizi, personal hygiene, dan penyakit menular.

Beberapa kebiasaan anak yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan anak khususnya di sekolah yaitu pola makan anak, kebiasaan mencuci tangan, kebersihan telinga, kebersihan kulit, kebersihan kuku, kebersihan rambut, mandi dan juga kebiasaan anak jajan sembarangan (Natalia and Anggraeni, 2022; Nurvinanda, Rezka; Berti Anggraini, 2021; Warsini *et al.*, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan sangat diperlukan bagi anak usia sekolah agar terhindar dari risiko tidak sehat dan bahkan ancaman terhadap jiwanya. Strategi yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan kesehatan anak usia sekolah adalah melalui skrining kesehatan (Natalia and Anggraeni, 2022; Nurvinanda, Rezka; Berti Anggraini, 2021; Warsini *et al.*, 2023). Berdasarkan manfaat skrining tersebut maka ITSK RS dr. Soepraoen Malang telah berinisiatif untuk bekerjasama untuk turut menyukseskan pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan tersebut untuk mengetahui adanya gangguan pada gigi, mulut, mata dan telinga pada anak usia sekolah di wilayah Dusun Sumber Bendo Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah belum pernah adanya proses skrining kesehatan pada gigi, mulut, mata dan telinga pada anak usia sekolah

BAB 2. SOLUSI YANG DITAWARKAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, solusi yang ditawarkan adalah pengadaan skrining kesehatan pada gigi, mulut, mata dan telinga pada anak usia sekolah

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, terdapat tiga kegiatan utama yang dilakukan, yaitu: (1) pengurusan perizinan kegiatan, (2) pengaturan lokasi kegiatan, dan (3) persiapan logistik untuk kegiatan screening.

Tahap pertama dimulai dengan pengurusan izin. Ketua abdimas mengajukan surat izin pelaksanaan Abdimas kepada LPPM ITSK Soepraoen, yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN 9 Dusun Sumber Bendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Dengan surat tersebut, ketua dan anggota abdimas bertemu dan berdiskusi mengenai perizinan kegiatan serta menjelaskan rencana proses screening kesehatan. Setelah mendapatkan persetujuan dan izin dari Kepala Sekolah SDN 9 Dusun Sumber Bendo, tim abdimas memutuskan untuk membagi diri menjadi dua kelompok: kelompok 1 bertugas mengatur lokasi kegiatan abdimas, dan kelompok 2 bertugas mempersiapkan logistik untuk kegiatan screening.

Pada tanggal 10 Mei 2024, kelompok 1 mengatur ruang kelas yang telah disediakan oleh Kepala Sekolah SDN 9 Dusun Sumber Bendo sebagai tempat untuk screening kesehatan. Di hari yang sama, kelompok 2 berkoordinasi dengan kepala laboratorium Prodi DIII Keperawatan ITSK Soepraoen untuk meminjam peralatan yang dibutuhkan, seperti timbangan berat badan, pengukur tinggibadan, snellen chart, buku isihara, otoskop, pen

light, dan tongue spatula. Selain itu, kelompok 2 juga membeli alat tulis, meja dada, serta snack dan minuman ringan untuk kegiatan screening.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan screening kesehatan di SDN 9 Dusun Sumber Bendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, dilaksanakan pada Sabtu, 11 Mei 2024. Tim pelaksanaan screening terdiri dari tiga kelompok, yaitu: (1) kelompok pengarah siswa, (2) kelompok administrasi, dan (3) kelompok screening.

Kelompok pengarah siswa bertugas mengarahkan siswa agar berjalan tertib sesuai alur yang telah ditetapkan oleh panitia abdimas, mulai dari masuk ke bagian administrasi, melewati setiap meja pemeriksaan, hingga keluar meninggalkan ruang screening. Tugas ini dilakukan oleh empat mahasiswa dari ITSK Soepraoen. Kelompok administrasi bertugas mencatat nama, usia, dan kelas asal siswa ke dalam lembar catatan screening kesehatan. Selain itu, kelompok ini juga bertanggung jawab mengumpulkan catatan hasil pemeriksaan siswa dari setiap meja pemeriksaan. Kelompok screening bertugas memeriksa siswa satu per satu sesuai peran masing-masing, kemudian mencatat hasil pemeriksaan pada lembar yang telah disiapkan.

Pemeriksaan screening terdiri dari enam meja pemeriksaan, yaitu: meja penimbangan berat badan, meja pengukuran tinggi badan, meja pemeriksaan gigi, lidah, dan tonsil, meja pemeriksaan mata, meja pemeriksaan buta warna, dan meja pemeriksaan telinga. Setiap meja ditempati oleh dua mahasiswa yang bertugas melaksanakan pemeriksaan. Setelah selesai menjalani semua pemeriksaan, setiap siswa akan menerima snack dan susu kotak yang telah disiapkan oleh panitia.





Gambar 1. Pelaksanaan screening kesehatan di SDN 9 Dusun Sumber Bendo

3.3 Peserta

Peserta screening kesehatan ini adalah seluruh siswa SDN 9 Dusun Sumber Bendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, dengan total 55 anak, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 37 siswa perempuan. Berdasarkan kelas, peserta terdiri dari 10 siswa kelas 1, 13 siswa kelas 2, 13 siswa kelas 3, 11 siswa kelas 4, dan 8 siswa kelas 5.

3.4 Tempat dan Waktu

Pelaksanaan screening kesehatan dilakukan di kelas 1 SDN 9 Dusun Sumber Bendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, pada 11 Mei 2024, pukul 08.00–11.00 WIB.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Setelah dilakukan screening kesehatan pada 55 siswa SDN 9 Dusun Sumber Bendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil pemeriksaan skrining kesehatan gigi, tonsil, lidah, mata, dan telinga

Pemeriksaan skrining	Jenis Kelamin		Kelas				
	Laki-Laki	Perempuan	1	2	3	4	5
Kesehatan gigi							
Bersih dan sehat	2	6	0	0	3	4	1
Berlubang	8	20	7	5	8	4	4
Caries	8	11	3	8	2	3	3
Kesehatan tonsil							
Tidak membesar	18	35	10	13	12	11	7
Membesar	0	2	0	0	1	0	1
Kesehatan lidah							
Normal	18	37	10	13	13	11	8
Stomatitis	0	0	0	0	0	0	0
Kesehatan mata kanan							
Normal	18	33	9	13	11	10	8
Miopi	0	4	1	0	2	1	0
Kesehatan mata kiri							
Normal	17	30	7	13	9	10	8
Miopi	1	7	3	0	4	1	0
Penglihatan warna							

Tidak buta warna	17	36	10	13	11	11	8
Buta warna parsial	1	1	0	0	2	0	0
Telinga kanan							
Bersih	4	11	3	5	2	3	2
Sedikit serumen	7	14	3	5	6	3	4
Banyak serumen	7	12	4	3	5	5	2
Telinga kiri							
Bersih	6	13	3	6	5	3	2
Sedikit serumen	4	14	5	2	4	4	3
Banyak serumen	8	10	2	5	4	4	3

*Keterangan: angka pada tabel menunjukkan jumlah orang
Sumber: Hasil program pengabdian masyarakat 2024*

Hasil pemeriksaan kesehatan gigi menunjukkan bahwa gigi berlubang dan karies gigi merupakan masalah kesehatan terbanyak, terutama pada anak perempuan. Pemeriksaan tonsil menunjukkan hampir seluruh siswa memiliki tonsil yang sehat, hanya dua anak perempuan di kelas 3 dan kelas 5 yang terdeteksi mengalami pembesaran tonsil. Pemeriksaan lidah menunjukkan bahwa seluruh siswa memiliki kondisi lidah yang sehat.

Pada pemeriksaan visus mata, sebagian besar siswa memiliki penglihatan normal. Namun, terdapat 4 anak perempuan yang mengalami miopi atau rabun jauh pada mata kanan dan 7 anak perempuan yang mengalami miopi pada mata kiri. Pemeriksaan buta warna menunjukkan hanya dua anak yang terindikasi buta warna parsial, sementara sebagian besar siswa memiliki kemampuan melihat warna yang normal. Pemeriksaan kebersihan telinga menunjukkan bahwa penumpukan serumen, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak, merupakan masalah yang cukup umum, terutama pada anak perempuan.

Dari hasil pemeriksaan ini, dapat disimpulkan bahwa masalah kesehatan yang paling banyak ditemukan pada siswa SDN 9 Dusun Sumber Bendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang adalah kesehatan gigi dan kebersihan telinga.

4.2 Pembahasan

Hasil screening kesehatan yang dilakukan di SDN 9 Dusun Sumber Bendo menunjukkan beberapa masalah kesehatan yang signifikan di kalangan siswa, terutama terkait dengan kesehatan gigi dan kebersihan telinga. Dari pemeriksaan gigi, terungkap bahwa gigi berlubang dan karies gigi adalah masalah yang paling umum, dengan prevalensi yang lebih tinggi di antara anak perempuan. Karies gigi, yang disebabkan oleh penumpukan bakteri akibat kebersihan mulut yang kurang, dapat mengakibatkan rasa sakit dan gangguan pada aktivitas belajar anak. Hal ini sejalan dengan data dari WHO yang menunjukkan bahwa antara 60-90% anak mengalami masalah gigi di seluruh dunia (Kwureh, 2016)

Pemeriksaan kesehatan lainnya menunjukkan bahwa kondisi tonsil siswa umumnya sehat, dengan hanya dua anak perempuan yang mengalami pembesaran tonsil. Pembesaran tonsil bisa menjadi indikasi adanya infeksi atau peradangan, dan jika tidak ditangani, dapat menyebabkan komplikasi lebih lanjut (Natalia and Anggraeni, 2022). Dalam konteks ini, penting untuk melakukan pemantauan rutin terhadap kesehatan tonsil anak-anak, terutama bagi mereka yang memiliki riwayat infeksi tenggorokan (Zuhdi *et al.*, 2020).

Dari hasil pemeriksaan visus mata, sebagian besar siswa memiliki penglihatan normal. Namun, ditemukan empat anak perempuan mengalami miopi pada mata kanan dan tujuh anak pada mata kiri. Miopi atau rabun jauh dapat mempengaruhi kemampuan belajar

anak di sekolah jika tidak ditangani dengan baik (Fridalni *et al.*, 2024). Edukasi tentang pentingnya pemeriksaan mata secara berkala perlu ditingkatkan agar masalah ini dapat terdeteksi lebih awal.

Kebersihan telinga juga menjadi perhatian utama dalam hasil screening ini. Penumpukan serumen ditemukan cukup umum, terutama di kalangan anak perempuan. Penumpukan serumen dapat menyebabkan gangguan pendengaran jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, edukasi mengenai cara menjaga kebersihan telinga sangat penting untuk mencegah masalah pendengaran di masa depan (Pradiptha *et al.*, 2021).

Secara keseluruhan, hasil screening kesehatan di SDN 9 Dusun Sumber Bendo mencerminkan perlunya perhatian lebih terhadap kesehatan gigi dan telinga siswa. Upaya pencegahan seperti penyuluhan tentang kebersihan mulut dan telinga serta pemeriksaan kesehatan rutin harus dilakukan untuk memastikan kesehatan optimal bagi generasi muda. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat belajar dengan baik tanpa terganggu oleh masalah kesehatan yang dapat dicegah

BAB 5. STATUS LUARAN

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prociding jurnal nasional	Publish
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Tidak ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya yang lain)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan dan peningkatan pengetahuan sampai level baik (80% – 100%)
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah terlaksana
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	ada
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 6. PERAN MITRA

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini meliputi: (1) memberikan izin untuk pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat, (2) menyiapkan siswa-siswi SDN 9 Dusun Sumber Bendo Desa Kucur dari kelas 1 hingga kelas 5 sebagai peserta skrining kesehatan, (3) mempersilakan penggunaan salah satu ruang kelas yang diatur sebagai tempat pelaksanaan skrining kesehatan, serta (4) memberikan dukungan sarana dan prasarana, seperti meja dan kursi untuk pemeriksaan, serta daftar nama siswa yang mengikuti program skrining kesehatan.

BAB 7. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di SDN 9 Dusun Sumber Bendo Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, berjalan lancar tanpa kendala. Seluruh kebutuhan alat untuk pemeriksaan skrining didukung sepenuhnya oleh laboratorium kesehatan ITSK RS Dr. Soepraoen. Kebutuhan konsumsi dan alat tulis dipenuhi melalui pendanaan dari DRPM ITSK RS Dr. Soepraoen. Proses perizinan, penyediaan lokasi pelaksanaan, serta sarana dan prasarana juga mendapat dukungan penuh dari pihak SDN 9 Dusun Sumber Bendo Desa Kucur. Pelaksanaan skrining berjalan lancar berkat bantuan dan kerja sama mahasiswa semester 6 Program Studi D3 Keperawatan ITSK RS Dr. Soepraoen Malang. Para siswa SDN 9 Dusun Sumber Bendo Desa Kucur mengikuti proses skrining dengan antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Lestari, S., Iqbal, C., 2022. Upaya Promotif Dan Preventif Pencegahan Hipertensi Pada Masyarakat. *J. Pengabdi. Masy.* 4: 133–137.
- Ariyanti, R., Preharsini, I.A., Sipolio, B.W., 2020. Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega J. Pengabdi. Masy.* 3: 74. doi:10.35914/tomaega.v3i2.369
- Fridalni, N., Rahayuningrum, D.C., ..., 2024. Skrining Kesehatan Mata Pada Anak Sekolah Dasar. *J. Abdimas*
- Khasanah, U., Anwar, S., Sofiani, Y., 2019. Edukasi Masyarakat Dalam Peningkatan Pencegahan Dan Perawatan Hipertensi dan DM Desa Kaliasin Kecamatan Sukumulya Kabupaten Tangerang. *Pros. Semin. Nas. Pengabdi. Masy. LPPM UMJ* 1–10.
- Kuba, S.R., Nusawakan, A.W., Putra, K.P., 2021. Upaya Promotif Preventif dan Pengendalian Hipertensi oleh Puskesmas Tegalrejo Kota Salatiga. *CareJurnal Ilm. Ilmu Kesehat.* 9: 208–222.
- Kwureh, H.N., 2016. Hubungan Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap Dan Peran Guru Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa. *Wawasan Kesehat. J. Ilm. Ilmu Kesehat.* 2.
- Natalia, S., Anggraeni, S., 2022. Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi Kesehatan sejak dini. *J. Community Engagem. Heal.* 5: 47–50. doi:10.30994/jceh.v5i1.340
- Nugraha, Y., Hardini, N., Hadi, P., 2019. Peningkatan Pengetahuan Konsumsi Garam Harian dan Deteksi Dini pada Lansia di Cinere. *Sabdamas* 1: 223–228.
- Nurvinanda, Rezka; Berti Anggraini, R., 2021. SKRINING KESEHATAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN 19 MENDOBARAT. *J. Kreat. Pengabdi. Kpd. Masy.* 4: 66–70.
- Pradiptha, I.P.Y., Budisetia, P., Adi Mukti, C., Sari Dharma Denpasar, U., Peduli Kemanusiaan, Y., korespondensi Putu Yupindra Pradiptha, P.I., 2021. MEDICA ARTERIANA (MED-ART) Serumen Obsturan pada Siswa Sekolah Dasar di Tabanan, Bali Cerumen obsturan in elementary school students in Tabanan, Bali Spesialis THT-KL Klinik. *Medica Arter.* 3: 9–13.
- RI, K., 2018. Hasil utama RISKESDAS.
- Suprayitno, E., Huzaimah, N., 2020. Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan* 4: 518. doi:10.31764/jpmb.v4i1.3001
- Warsini, W., Aminingsih, S., Sri Yulianti, T., 2023. Skrining Kesehatan Pada Anak Usia

Sekolah. *Abdimas Kosala J. Pengabd. Kpd. Masy.* 2: 71–76.
doi:10.37831/akj.v2i2.285

Zuhdi, M., Triola Asman, S., Teti Vani, A., 2020. Hubungan Antara Usia Dengan Ukuran Tonsil Pada Tonsilitis Kronis Di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Sumatera Barat Pada Tahun 2017 - 2018. *Heal. Med. J.* 2: 20–23.